

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini mampu menjadi media untuk memenuhi berbagai aktifitas dan kebutuhan manusia, teknologi informasi mampu memberikan efektifitas kehidupan yang baik bagi manusia, mulai dari waktu, tenaga dan sumber daya. Teknologi informasi saat ini sudah tersentuh manfaatnya ke berbagai bidang seperti transportasi, pemerintahan, peternakan, pertanian serta pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting untuk memastikan kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terdiri dari beberapa kabupaten, salah satunya adalah kabupaten Ogan Komering Ilir. Hampir setiap kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah dibangun sekolah seiring berkembangnya pendidikan di daerah tersebut. SMA Negeri 1 Jejawi adalah salah satu SMA berstatus negeri yang terletak di desa Lingkis kecamatan Jejawi dan resmi tercatat dalam daftar Sekolah Menengah Atas Negeri di Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. SMA Negeri 1 Jejawi sudah berdiri sejak 12 tahun lalu. SMA Negeri 1 Jejawi setiap tahunnya menerima siswa mencapai 250 orang. Sekolah yang memiliki 6 ekstrakurikuler ini setiap tahunnya mengalami lonjakan peminat dikarenakan prestasi yang sering didapat di sekolah tersebut. Selain itu sekolah ini juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan dari tahun ke tahun.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sekolah-sekolah mengalami perkembangan dalam manajemen informasinya menggunakan sebuah sistem informasi. Dalam membangun sebuah sistem informasi, pengembang atau *developer* meski menggunakan sebuah metode pengembangan sistem yang tepat. Salah satu metode yang umum digunakan untuk pengembangan sistem adalah metode *FAST (Framework for the Application System Thinking)*. Metode *FAST* merupakan metode gabungan praktik – praktik terbaik dalam beberapa metodologi yang dikemas dalam kerangka kerja cerdas yang cukup fleksibel untuk berbagai strategi proyek. Tentu dalam penggunaan metode *FAST* bukan tanpa alasan, metode ini memiliki keunggulan yaitu menggunakan *Object Oriented Analysis* atau analisis berorientasi objek. Selain itu metode ini mencakup analisis, desain sistem dan implementasi sehingga *developer* membangun sistem sesuai dengan tahapan yang terdapat dalam metode.

Metode *Framework For the Application System Thinking (FAST)* yang digunakan untuk membangun sistem informasi e-register penerimaan siswa baru di SMA Negeri 1 Jejawu ini memiliki tahapan–tahapan meliputi lingkup definisi, analisis masalah, analisis kebutuhan, desain logis, analisis keputusan, integrasi fisik, pembangunan dan pengujian, serta instalasi sistem. Menurut Whitten seperti kebanyakan metodologi komersial, metodologi *FAST* hipotesis kita tidak menggunakan pendekatan tunggal pada analisis sistem (2004:183). Bahkan ia mengintegrasikan semua pendekatan populer yang diperkenalkan pada paragraf – paragraf terdahulu ke dalam satu kumpulan *agile method / metode cerdas*. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa metode *FAST* menggunakan banyak pendekatan dalam analisis sistem yang merupakan pendekatan populer, sehingga demikian

hasil analisis yang diharapkan akan lebih tajam dan akurat. *FAST* dapat dikatakan *best practice* dari metodologi – metodologi terdahulu.

Di sisi lain, SMA Negeri 1 jejawu saat ini memiliki permasalahan dari segi pelaksanaan pendaftaran siswa baru yang belum terkomputerisasi dan belum berjalan secara online dalam proses data dan pembuatan laporan laporan yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru yang masih menggunakan *microsoft word* dan menggunakan arsip kertas untuk menyimpan data siswa baru. Selain itu, proses seleksi nilai yang akan menentukan terpilihnya siswa yang lulus dan tidak lulus pun masih dilakukan secara manual dan belum tersistem. Begitupun pembagian kelas apabila siswa telah dinyatakan lulus nantinya.

Melalui sistem informasi e-register ini diharapkan dapat memudahkan pihak sekolah dalam pemrosesan data siswa baru. Sistem informasi yang dibangun juga menyesuaikan dengan peraturan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang tertuang dalam Permendikbud No. 51 Tahun 2018 Pasal 18 hingga Pasal 20 yang menjelaskan tentang Sistem Zonasi. Sistem Zonasi bertujuan agar sekolah dapat menerima para calon siswa yang berdomisili pada zonasi sekolahnya berdasarkan domisili yang tertera pada data KK (Kartu Keluarga). Hal ini mendukung implementasi penerimaan siswa baru sesuai Permendikbud No. 51 Tahun 2018 dengan tetap mengedepankan kebutuhan masing-masing sekolah. Konsep zonasi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Jejawu adalah konsep zonasi model rayon yang digunakan untuk menentukan Sekolah-sekolah sesuai rayon yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat penelitian skripsi dengan judul “Sistem Informasi E – Register untuk Penerimaan Siswa Baru dengan Studi Kasus di SMA Negeri 1 Jejawu”.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode *FAST (Framework for the Application System Thinking)* untuk membuat Sistem Informasi E-Register penerimaan siswa baru di SMA Negeri 1 Jejawu

1.2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jejawu Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Sistem ini memiliki proses pendaftaran, seleksi nilai dan pembagian kelas.
3. Sistem ini memiliki tiga hak akses yaitu peserta, operator dan administrator.
4. Sistem informasi yang dibangun berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman *php* dan menggunakan *MySQL* sebagai database nya.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *FAST (Framework for the Application System Thinking)* untuk membuat Sistem Informasi E-Register penerimaan siswa baru di SMA Negeri 1 Jejawu.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sistem informasi dalam proses pelaksanaan penerimaan siswa baru di setiap tahunnya.
2. Dapat memudahkan panitia pelaksana penerimaan siswa baru dalam mengelola data calon siswa.
3. Memudahkan pihak sekolah untuk mengelola data yang didapatkan dari pendaftaran.
4. Memberikan kemudahan calon siswa untuk mendaftarkan diri